

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal Cengkalsewu

Keberadaan madrasah ialah bibit lembaga pembelajaran agama Islam yang bersifat resmi. Dengan terdapatnya madrasah masyarakat yang peduli dengan Pembelajaran Agama Islam tidak cemas hendak luntarnya budaya- budaya islami yang berkembang di tengah- tengah warga. Sebab dalam kurikulum yang dibesarkan di perguruan yang tertuang dalam cara pembelajaran memasukkan mata pelajaran agama yang memuat nilai- nilai islami.

Sehubungan dengan laju perkembangan masyarakat yang diiringi dengan kemajuan agama Islam, serta banyaknya kanak- kanak umur sekolah yang mau mengenyam pembelajaran formal. Tetapi niatan itu karam sebab keterbasan bayaran yang hendak dipakai dalam pembiayaan sepanjang cara pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain kebanyakan warga dikala itu kurang sanggup untuk menyekolahkan kanak- kanak mereka pada badan pembelajaran formal tingkat Sekolah Dasar Negeri (SDN) kendatipun terdapat beberapa keluarga yang sanggup guna menciptakan kemauan itu. Oleh sebab itulah para tokoh agama Islam yang dipelopori oleh KH.Ahmad Su'udi , K. Masruhan, H. Sadzali, dan tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bp.Thohari (kepala desa), Bp. Musbach, Bp Fahrur Rozi berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar yang biasa disebut Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan Departemen Agama RI.

Rencana tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan mengadakan rapat dan *sowan* dan mohon do'an restu ke pada KH. Arwani Kudus dan KH. Abdullah Salam Kajen Margoyoso Pati. Dari pengarahannya beliau (KH. Arwani dan KH. Abdullah Salam) maka pada tanggal 5 Juni 1983 M (07 Sya'ban 1404 H) yang bertempat di kediaman bapak

KH. Ahmad Su'udi desa Cengkalsewu, para tokoh Agama Islam dan tokoh masyarakat tersebut mengadakan rapat dengan agenda Pendirian Ibtidaiyah.

Kemudian selanjutnya dalam rapat tersebut dibuahkan beberapa keputusan diantaranya:

- Lembaga Pendidikan Agama Islam tersebut diberi nama MI. I'anatul Athfal
- Dibentuk kepengurusan guna penyelenggaraan pendidikan di MI I'anatul athfal
- Ah. Su'udi, A.Ma diangkat sebagai kepala Madrasah Pertama

Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal Cengkalsewu secara struktural berada dibawah sebuah Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso yang mengelola pendidikan dasar (MI I'anatul Athfal Cengkalsewu). Adapun pengurus Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso pada masa itu adalah sebagai berikut :

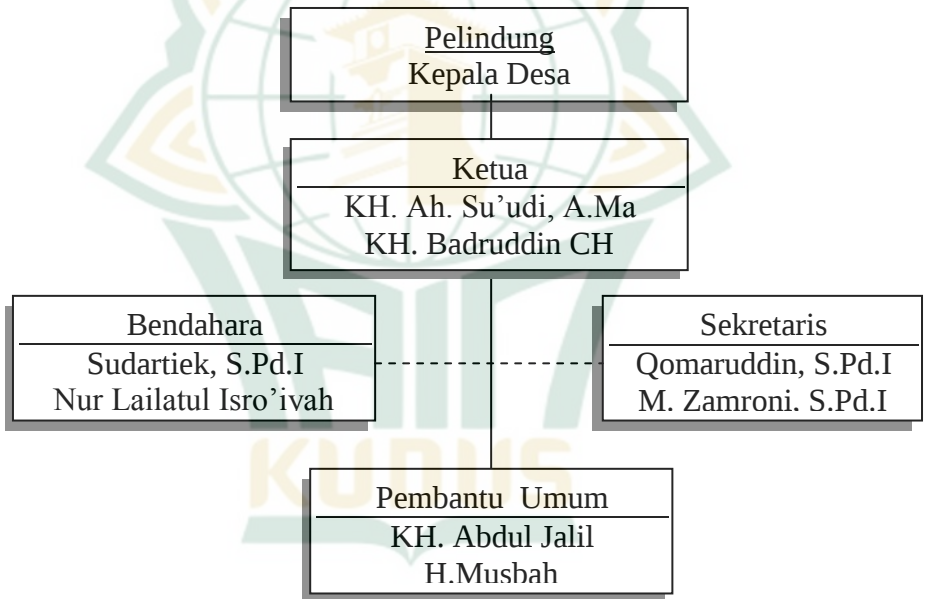
Tabel 4.2. Susunan Pengurus Yayasan pada Awal Berdirinya Madrasah*¹

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Tohari	Kepala Desa	
2	K. Masruhan	Ketua I	
3	K. Ah. Su'udi	Ketua II	
4	Qomaruddin	Sekretaris	
5	Zuhdi	Bendahara	
6	KH. Abdul Jalil	Pembantu Umum	
7	Sujud	Pembantu Umum	

Waktu pertama didirikan MI Cengkalsewu belum mempunyai gedung, maka tempat belajar mengajar berada di rumah Kepala Desa Cengkalsewu. Baru pada akhir tahun 1967 mampu membuat gedung sendiri dengan

¹ AD/ART Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso (YAPIDA) Cengkalsewu kec. Sukolilo, dikutip tanggal 2 Juni 2021.

swadaya masyarakat yang berjumlah 2 (dua) lokal. Kemudian pada tahun 1976 bisa membangun 2 lokal lagi. Semakin lama perkembangan madrasah semakin baik, sehingga mampu menampung anak didik mulai kelas I sampai kelas VI. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di MI Cengkalsewu dimulai pada pukul 07.00 sampai 12.20 WIB. Para pengasuh (tenaga pendidik) berasal dari daerah sekitar, dengan latar belakang pendidikan pondok pesantren dan pendidikan formal. Adapun struktur kepengurusan Yayasan pendidikan Islam Darmoyoso saat ini (tahun 2020/2021) adalah sebagai berikut:²



² AD/ART9Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso (YAPIDA) Cengkalsewu kec. Sukolilo, dikutip tanggal 2 Juni 2021.

Dan pengelola Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal Cengkalsewu saat ini (tahun 2020/2021) adalah:³

**Tabel 4.3. Pengelola
Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal Cengkalsewu
Tahun Pelajaran 2020/2021***

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Qomaruddin, S.Pd.I	Kepala madrasah	
2	M. Zamroni, S.Pd.I	Kepala TU	
3	Siti Fatimah, S.Pd.I	Bendahara	
4	Nurul Istiana, S.Pd.I	Waka Kurikulum	
5	M. Jam Kamid, S.Pd.I	Waka Sarpras	
6	Suhartono, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	
7	Hj. Maesaroh	Waka Bimbingan dan Konseling	

Dengan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Cengkalsewu diharapkan dapat mengembangkan agama Islam khususnya dan bisa mendidik anak sesuai dengan perkembangan teknologi dan majunya pertumbuhan penduduk. Intinya bisa mempersiapkan manusia sesuai dengan kebutuhan zaman.

Adapun faktor-faktor yang mendorong berdirinya Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal adalah sebagai berikut :

- Belum adanya Madrasah Ibtidaiyah di desa Cengkalsewu
- Jarak antara Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal dengan sekolah dasar (SD) sangat jauh.
- Sebagai perwujudan rasa tanggungjawab dan partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan agama islam.

³ Papan demografi kepengurusan MI. I'anatul Athfal Cengkalsewu tahun 2020/2021, dikutip tanggal 2 Juni 2021.

- d. Untuk memperluas syariat islam khususnya yang berazaskan Ahlus sunnah wa al Jama'ah.

2. Letak dan Keadaan Geografis

MI Cengkalsewu terletak di sebuah desa kecil yang bernama Desa Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Secara keseluruhan MI Cengkalsewu menempati areal tanah seluas 1.350 m², dan luas bangunan 750 m².

Adapun batas-batas MI Cengkalsewu adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : desa Dermaya
Sebelah timur : desa Jethis
Sebelah selatan : sawah penduduk
Sebelah barat : sawah penduduk⁴

Letak MI Cengkalsewu tergolong penting sebab terletak diantara desa- desa lain. Tidak hanya itu, juga jauh dari keramaian lalu lintas alhasil suasananya sungguh aman untuk belajar.

Sebab posisinya jauh dari dari jalur raya hingga perihai ini membuat para orang tua berkeinginan guna mensekolahkan putra- putri mereka dengan alasan sekolah(SD) terletak di dekat posisi jalur raya. Alasan mereka kalau mereka takut hendak keamanan putra- putri mereka. posisi itu bisa dijangkau dengan bermacam perlengkapan pemindahan apapun, semacam: Alat transportasi Umum, sepeda motor, serta berjalan kaki. Disamping itu, letak Madrasah Ibtidaiyah I'atul Athfal ini dapat dikatakan strategis, karena jarak antara satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah I'atul Athfal dengan Madrasah yang lain sangat jauh. Hal itu menunjang keberadaan Madrasah Ibtidaiyah I'atul Athfal sebagai salah satu alternatif orang tua untuk mensekolahkan anaknya di madrasah ini.⁵

Madrasah Ibtidaiyah I'atul Athfal ini secara geografis terletak di desa Cengkalsewu Rt 01 Rw 01

⁴ Papan monografi, letak dan keadaan geografis MI Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2013/2021.

⁵ Hasil *observasi Lapangan* tanggal 2 Juni 2021.

kecamatan Sukolilo kabupaten pati, dibangun di atas tanah seluas 1.350 m².

3. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya Madrasah

a. Visi Madrasah

Visi Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal Cengkalsewu adalah “ Menjadi madrasah yang unggul dalam penguasaan Ilmu pengetahuan, Teknologi dan seni (IPTEKS), dan ditandai dengan lulusan yang berakhlakul karimah ala ahlis sunnah wal jamaah dengan penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. “

b. Misi Madrasah

Misi Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal Cengkalsewu adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan ajaran agama islam Ala ahlis sunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara klasik dan terpadu
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan pada seluruh warga Madrasah
- 4) Menerapkan manajemen yang transparan, professional, dan partisipatif
- 5) Menjalin hubungan baik dengan masyarakat.⁶

Adapun tujuan pendirian Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal Cengkalsewu adalah sebagai berikut:

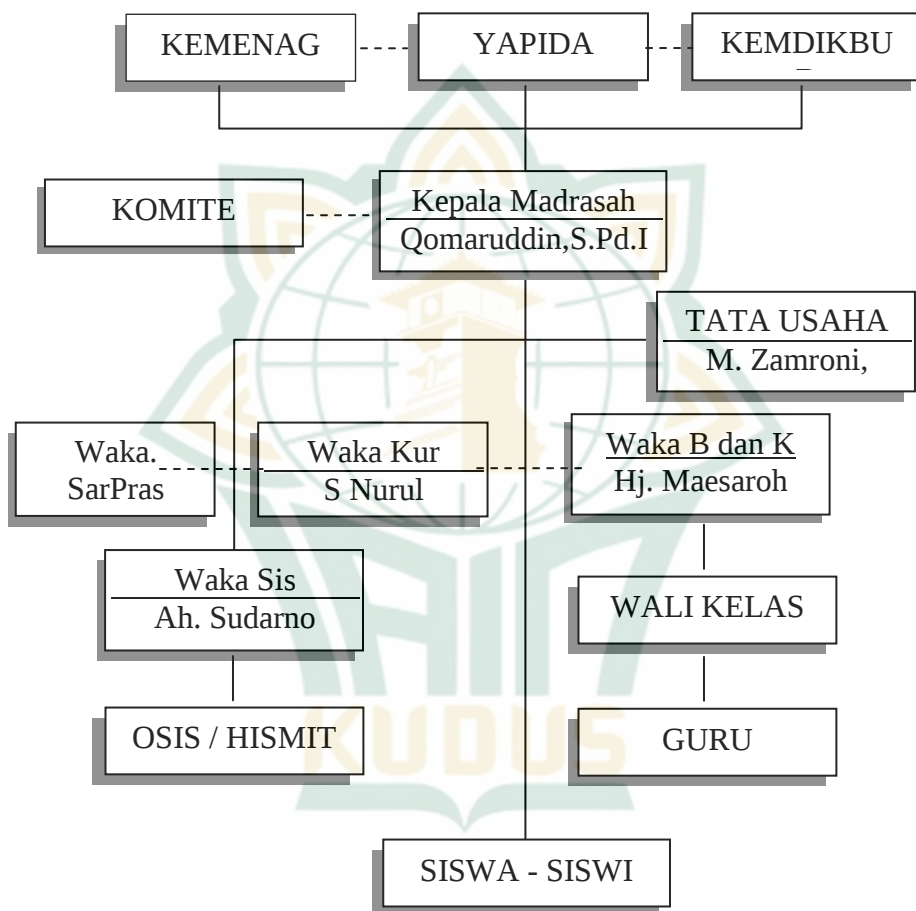
- a. Turut serta dalam mencerdaskan anak bangsa
- b. Membantu pendidikan siswa yang tidak mampu
- c. Mengembangkan agama Islam Ala ahlis sunnah wal jama'ah melalui pendidikan di Madrasah

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal Cengkalsewu dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

⁶ Papan Demografi. *Visi Misi MI I'anatul Athfal Cengkalsewu*, dikutip tanggal 3 Juni 2021.

**Tabel 4.4. Struktur Organisasi
Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Athfal Cengkalsewu
Tahun Pelajaran 2020/2021*⁷**



⁷ Papan Monografi *Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Athfal Th 2020/2021* dikutip pada tanggal 2 Juni 2021.

Keterangan:

Ketua Yayasan : KH. Badruddin
Kepala madrasah : Qomaruddin,S.pd.I
Kepala TU : M. Zamroni, S.Pd.I
Waka Kurikulum : Siti Nurul Istiana,S.Pd.I
Waka Sarpras : M. Jam Kamid
Waka Kesiswaan : Ah. Sudarno,S.Pd.I
Waka Bimbingan dan
Konseling : Hj. Maesaroh
----- : Garis Komando
----- : Garis Konsultasi⁸

5. Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Athfal Cngkalsewu

Peran guru dalam suatu lembaga pembelajaran merupakan selaku motor pelopor yang membimbing serta menggerakkan sesuatu aktivitas belajar mengajar guna mendukung pada target yang sudah ditetapkan.

Kewajiban utama guru yakni mengelola serta menggerakkan administrasi pembelajaran dengan teratur. Hingga, kehadiran guru didalam badan pembelajaran ialah aspek yang sungguh penting.

Tabel 4.5. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Athfal Cngkalsewu – Sukolilo – Pati Tahun Pelajaran 2020/2021*⁹

No	Nama	L/P	Tempat, Tanggal Lahir	Pend. terakhir	Jabatan
1	Qomaruddin,S.Pd.I	L	Pati, 02/03/1962	S1	Ka. Madrasah
2	Ali Shofwan	L	Pati,03/07/1955	MAN	Guru/Wakamad
3	Hj. Maesaroh	P	Pati, 01/01/1941	Pon Pes	Guru/BP
4	Ah. Sudarno,S.Pd.I	L	Pati, 05/04/1997	S1	Guru/Wk kesis

⁸ Papan Monografi *Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Athfal Th 2020/2021* dikutip pada tanggal 2 Juni 2021.

⁹ Data guru dikutip dari laporan bulanan Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Athfal Cengkalsewu tahun 2020/2021.

5	St. Maryam	L	Pati, 03/04/1960	Pon Pes	Guru
6	Siti Kafiyatun, S.Pd.I	P	Pati,03/04/1972	D2	Guru
7	M. Jam Kamid, S.Pd.I	L	Pati,02/04/1973	D2	Guru/Wk Sarpras
8	Siti Fatimah, S.Pd.I	P	Kds,06/02/1974	D2	Guru
9	Moh Sunarto, S.Pd.I	L	Pati, 02/03/1975	D2	Guru
10	M. Zamroni,S.Pd.I	L	Pati, 02/03/1979	S1	Guru/Ka. TU
11	Siti Rifatin, S.Pd.I	P	Pati,03/05/1977	D2	Guru
12	Samsuri, S.Pd.I	L	Grob,5/1/1978	D2	Guru
13	S.Umi Masyitoh,S.Pd.I	P	Pati,24/04/1984	S1	Guru
14	M. Aly Muzamil,S.Pd.I	L	Pati, 02/03/1985	S1	TU
15	Nurul Istiana, S.Pd.I	P	Grob,18/11/1977	S1	Guru

6. Keadaan Siswa

Di Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal memiliki peserta didik dengan jumlah 226 peserta didik. Untuk lebih jelasnya keadaan peserta didik secara keseluruhan di Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6. Daftar Siswa
Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal Cengkalsewu
kecamatan Sukolilo kabupaten Pati Tahun Pelajaran
2020/2021*¹⁰

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	18	17	35
2	II	15	19	34
3	III	27	22	49
4	IV	26	23	49

¹⁰ *Laporan triwulan* Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Athfal dikutip tanggal 4 Juni 2021.

5	V	15	19	34
6	VI	16	16	32
Total		113	113	226

7. Data Sarana dan Prasarana

Yang dimaksud dengan data sarana dan prasarana disini adalah gambaran umum tentang segala sesuatu yang mendukung jalannya pelaksanaan pendidikan di MI I'anutul Athfal Cengkalsewu Sukolilo.¹¹ Adapun data sarana dan prasarana yang dimiliki MI I'anutul Athfal Cengkalsewu Sukolilo adalah sebagai berikut:

1. Tanah Madrasah
 - a) Luas tanah secara keseluruhan : 5.000 m²
2. Luas Penggunaan Tanah
 - a) Bangunan : 2.000 m²
 - b) Lapangan Olahraga : 92.000 m²
 - c) Dipakai Lainnya : 1.000 m²
3. Jumlah dan Kondisi Bangunan serta Ruangan di Madrasah
 - a) Ruang Kelas : 6 ruang
 - b) Ruang kepala Madrasah : 1 ruang
 - c) Ruang Guru : 1 ruang
 - d) Perpustakaan : 1 ruang
 - e) Ruang UKS : 1 ruang
 - f) WC Guru : 2 kamar
 - g) WC Siswa : 3 kamar
4. Perlengkapan Belajar yang dipakai dalam ruangan belajar
 - a) Alat peraga Matematika : 6 Unit
 - b) Alat Peraga Mata pelajaran IPS : 6 Unit
 - c) Alat Peraga mata pelajaran IPA : 6 Unit
 - d) Meja Siswa : 150 unit
 - e) Kursi Siswa : 227 unit
 - f) Papan Tulis : 6 unit

¹¹ Dikutip dari data statistik sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Athfal Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, taggal 4 Juni 2021.

- g) Meja Pengajar : 10 unit
- h) Kursi Pengajar : 20 unit
- 5. Perpustakaan Sekolah
Berisi koleksi buku – buku mata pelajaran pendukung dan koleksi buku – buku naratif.
- 6. Perlengkapan yang digunakan praktikum ibadah :
 - a) Musholla
 - b) Tempat Wudlu
 - c) alat-alat ibadah seperti rukuh, mukena sajadah dll.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kreativitas Guru di Masa Pandemi pada Siswa Kelas VI MI I'natul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Hasil analisis data yang dilakukan di MI I'natul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati mengenai kreativitas guru dimasa pandemi dengan menggunakan metode angket untuk mengetahui hasil dari kreativitas guru yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada 32 responden dan memberikan sejumlah 15 item pertanyaan, maka diperoleh hasil rekapitulasi angket kreativitas guru di masa pandemi dengan total perhitungan jawaban 1779, dan hasil rekapitulasi tertinggi yaitu 60, terendah 45 dengan rata-rata 55,59 (lampiran 4). Sehingga hasil dari perhitungan tersebut diperoleh hasil presentase kreativitas guru di masa pandemi adalah:

Tabel 4.7

Hasil Rekapitulasi Indikator Kreativitas Guru

No	Kreativitas Guru	Presentase (%)	Kategori
1.	Kemampuan berpikir lancar	29,33 %	Rendah
2.	Kemampuan berpikir luwes	28,25 %	Rendah
3.	Kemampuan berpikir rasional	30,33 %	Rendah
4.	Kemampuan memperinci atau mengelaborasi	29,50 %	Rendah

5.	Kemampuan menilai atau mengevaluasi	29,83 %	Rendah
----	-------------------------------------	---------	--------

Data dapat dilihat pada lampiran 4

Hasil yang diperoleh berdasarkan masing-masing indikator kreativitas guru menunjukkan bahwa pada tipe kemampuan berpikir lancar mendapat perolehan 28,25 % yang masuk pada kategori rendah, tipe kemampuan berpikir luwes mendapat perolehan 29,33 % masuk pada kategori rendah, tipe kemampuan berfikir rasional 30,33 % masuk kategori rendah, tipe kemampuan memperinci atau mengelaborasi 29,50 % masuk kategori rendah, dan tipe kemampuan menilai atau mengevaluasi mendapat perolehan 29,33 % yaitu masuk pada kategori rendah. Perolehan presentase diatas dapat disimpulkan bahwa perolehan presentase tertinggi adalah tipe kemampuan berpikir rasional.

Presentase dan kategori kreativitas guru di masa pandemi pada siswa kelas VI di MI l'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 diperoleh hasil:

Tabel 4.8
Hasil rekapitulasi kreativitas guru yang diberikan oleh siswa

No	Tipe Kreativitas Guru	Presentase (%)	Jumlah Siswa	Kategori
1.	Kemampuan berpikir lancar	12,5 %	4	Sangat Rendah
2.	Kemampuan berpikir luwes	9,375 %	3	Sangat Rendah
3.	Kemampuan berpikir rasional	34,375 %	11	Rendah
4.	Kemampuan memperinci atau mengelaborasi	15,625 %	5	Sangat Rendah
5.	Kemampuan menilai atau mengevaluasi	28,125 %	9	Rendah

Dapat dilihat pada lampiran 8

Tabel di atas menunjukkan perolehan presentase kreativitas guru yang diberikan oleh siswa yaitu kemampuan berpikir lancar 12,5 % dengan jumlah 4 siswa masuk pada kategori sangat rendah, kemampuan berpikir luwes 9,375 % dengan jumlah 3 siswa yang masuk pada kategori sangat rendah, kemampuan berpikir rasional 34,375 % dengan jumlah siswa 11 masuk pada kategori rendah, kemampuan memperinci atau mengelaborasi 15,625 % dengan jumlah siswa 5 masuk pada kategori sangat rendah, dan kemampuan menilai atau mengevaluasi 28,125 % dengan jumlah 9 siswa masuk pada kategori rendah (lampiran 8). Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perolehan presentase dengan jumlah tertinggi siswa di MI I'atul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati memperoleh tipe kemampuan berpikir rasional.

2. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI MI I'atul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Hasil analisis data yang dilakukan di MI I'atul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati mengenai minat belajar siswa dengan menggunakan metode angket untuk mengetahui hasil dari minat belajar siswa yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada 32 responden dengan jumlah 15 item pertanyaan, maka diperoleh hasil rekapitulasi angket minat belajar siswa dengan total perhitungan jawaban 1757, dan hasil rekapitulasi tertinggi yaitu 60, terendah 41 dengan rata-rata 54,90 (lampiran 5). Sehingga hasil dari perhitungan tersebut diperoleh hasil presentase kreativitas guru di masa pandemi adalah:

Tabel 4.9

Hasil Rekapitulasi Indikator Minat Belajar Siswa

No	Minat Belajar Siswa	Presentase (%)	Kategori
1.	Pernyataan yang menunjukkan rasa suka terhadap sesuatu	18,75 %	Sangat Rendah
2.	Partisipasi pada suatu kegiatan	19,33 %	Sangat Rendah
3.	Tingkat perhatian		Rendah

	yang diberikan terhadap suatu hal atau aktifitas	30,67 %	
4.	Perasaan senang	19,67 %	Sangat Rendah
5.	Keterlibatan siswa	19,33 %	Sangat Rendah
6.	Ketertarikan	18,67 %	Sangat Rendah
7.	Perhatian siswa	20,00 %	Sangat Rendah

Dapat dilihat pada lampiran 5

Hasil perhitungan data diatas pada (tabel 4.9) menunjukkan bahwa minat belajar siswa di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati dalam masing-masing indikator yang meliputi pernyataan yang menunjukkan rasa suka terhadap sesuatu memperoleh hasil sebesar 18,75 % yang masuk pada kategori sangat rendah, partisipasi pada suatu kegiatan memperoleh hasil 19,33 % sangat rendah, tingkat perhatian yang diberikan terhadap suatu hal atau aktifitas memperoleh hasil 30,67 % kategori rendah, perasaan senang 19,67 % masuk kategori sangat rendah, keterlibatan siswa 19,33 % masuk kategori sangat rendah, ketertarikan 18,67 % kategori sangat rendah, dan perhatian siswa memperoleh hasil 20,00 % masuk pada kategori sangat rendah.

Presentase dan kategori minat belajar siswa di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 diperoleh hasil:

Tabel 4.10
Hasil Rekapitulasi Minat Belajar Siswa

Jumlah Siswa	Presentase (%)	Kategori
28	87,5 %	Sangat Tinggi
4	12,5 %	Sangat Rendah

Dapat dilihat pada lampiran 9

Perolehan presentase pada minat belajar siswa diatas diperoleh bahwa dari 32 responden terdapat 28 siswa dengan presentase 87,5 % berada pada kategori sangat

tinggi dan 4 siswa memperoleh presentase 12,5 % yang masuk pada kategori sangat rendah.

3. Pengaruh Kreativitas Guru di Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI I'anutul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Dalam menentukan hasil apakah kuat atau tidaknya pengaruh dan diterimanya hipotesis yang diajukan dalam pembahasan ini, maka peneliti mencari nilai koefisien korelasi antara kreativitas guru di masa pandemi (X) dan minat belajar siswa (Y). Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan regresi linier sederhana berdasarkan tabel penolong (*lampiran 7*) melalui SPSS versi 22 yang diperoleh hasil:

Tabel 4.11
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas Guru ^b	.	Enter

- a. Dependen Variable: Minat Belajar
b. All requested variables entered

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.607	3.08246

- a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru
b. Dependent Variabel : Minat Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.597	7.508		.346	.732
Kreativitas Guru	.941	.135	.787	6.986	.000

- a. Dependent Variable: MInat Belajar Siswa

ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	463.671	1	463.671	48.799	.000 ^b
Residual	285.047	30	9.502		
Total	748.719	31			

a. Dependent Variable: MInat Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru

Dilihat dari tabel model summary hasil dari nilai koefisien korelasi (R). Hasil perhitungan menggunakan SPSS maka diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,787 dan nilai dari koefisien determinasi yaitu sebesar 0,607 dan dapat diketahui variabel penentu antara variabel (X) dan variabel (Y) 60,7 % sedangkan sisanya sebesar 39,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel coefficients menunjukkan model persamaan regresi dapat dilihat pada kolom understand coefficients yang menunjukkan hasil bahwa $Y = 2.597 + 0,941X$.

Tabel anova menentukan kriteria uji signifikansi hipotesis maka ditentukan uji F untuk mengklasifikasi kriterianya yaitu apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, akan tetapi jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dari perolehan tabel Anova diatas maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 48,799 kemudian dapat dikorelasikan dengan nilai F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut (32-1-1) dan diperoleh nilai dk = 30 pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,17. Jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (48,77 > 4,17) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dimasa pandemi terhadap minat belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran matematika di MI I'atul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati.

Hasil r_{hitung} diperoleh koefisien korelasi yaitu 0,787 yang masuk dalam kategori “kuat” yaitu terletak pada interval 0,60 – 0,799. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan regresi sederhana melalui SPSS ini

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kreativitas guru di masa pandemi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VI di MI l'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Untuk mengetahui kreativitas guru di masa pandemi terhadap minat belajar siswa, peneliti menganalisis secara umum pengaruh kreativitas guru yang diberikan kepada setiap siswa sehingga dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Correlations

		Kreativitas Guru	Minat Belajar
Kreativitas Guru	Pearson Correlation	1	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Minat Belajar	Pearson Correlation	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien korelasi person yaitu sebesar 0,787. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka dinyatakan signifikan, dan jika nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil dari probabilitas adalah 0,000 dikatakan terjadinya signifikan, karena nilai probabilitas < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru di masa pandemi berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Correlations

		Berpikir Lancar	Minat Belajar
Berpikir Lancar	Pearson Correlation	1	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32

Minat Belajar	Pearson Correlation	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien korelasi dari kreativitas berpikir lancar memperoleh hasil 0,706 dan perolehan nilai probabilitas sebesar 0,000 maka dapat dinyatakan bahwa kreativitas guru tipe kemampuan berpikir lancar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Correlations

		Berpikir Luwes	Minat Belajar
Berpikir Luwes	Pearson Correlation	1	.234*
	Sig. (2-tailed)		.113
	N	32	32
Minat Belajar	Pearson Correlation	.234*	1
	Sig. (2-tailed)	.113	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Koefisien korelasi dari kreativitas berpikir luwes memperoleh hasil 0,234 dan perolehan nilai probabilitas sebesar 0,113 maka dapat dinyatakan bahwa kreativitas guru dengan tipe kemampuan berpikir luwes tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Correlations

		Berpikir Rasional	Minat Belajar
Berpikir Rasional	Pearson Correlation	1	.498**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	32	32

Minat Belajar	Pearson Correlation	.498**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien korelasi dari kreativitas berpikir rasional memperoleh hasil 0,498 dan perolehan nilai probabilitas sebesar 0,004 maka dapat dinyatakan bahwa kreativitas guru dengan tipe kemampuan berfikir rasional juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Correlations

		Memperinci atau mengelaborasi	Minat Belajar
Memperinci atau mengelaborasi	Pearson Correlation	1	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Minat Belajar	Pearson Correlation	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien korelasi dari kreativitas memperinci atau mengelaborasi memperoleh hasil 0,803 dan perolehan nilai probabilitas sebesar 0,000 maka dapat dinyatakan bahwa kreativitas guru dengan tipe kemampuan memperinci atau mengelaborasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Correlations

		Menilai atau Mengevaluasi	Minat Belajar
Menilai atau Mengevaluasi	Pearson Correlation	1	.636**

	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Minat Belajar	Pearson Correlation	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien korelasi dari kreativitas menilai atau mengevaluasi memperoleh hasil 0,636 dan perolehan nilai probabilitas sebesar 0,000 maka dapat dinyatakan bahwa kreativitas guru dengan tipe kemampuan menilai atau mengevaluasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

C. Pembahasan

1. Kreativitas Guru di Masa Pandemi pada Siswa Kelas VI MI I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Penelitian yang dilakukan di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati dengan judul pengaruh kreativitas guru di masa pandemi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VI MI I'anatul Athfal cengkalsewu sukolilo pati tahun pelajaran 2020/2021 bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kreativitas guru di masa pandemi terhadap minat belajar siswa. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas maka dapat dipahami bahwa siswa di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati menghasilkan kreativitas dari seorang pendidik yang berbeda-beda, baik itu kreativitas dengan tipe kemampuan berpikir lancar, kemampuan berpikir luwes, kemampuan berpikir rasional, kemampuan memperinci atau mengelaborasi, dan kemampuan menilai atau mengevaluasi.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati diperoleh

data kreativitas guru dengan tipe kemampuan berpikir lancar memperoleh presentase sebesar 29,33 % masuk dalam kategori rendah. Kreativitas guru tipe berpikir lancar ini menunjukkan bahwa pendidik dimasa pandemi covid ini menggunakan sebuah alternative agar pembelajaran dapat berlangsung di antaranya yaitu menggunakan metode pembelajaran daring yang salah satunya termasuk pelajaran matematika, dimana guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk memulai pembelajaran tersebut, adanya kendala-kendala seperti gangguan pada internet menyebabkan guru kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Kreativitas guru dengan tipe kemampuan berpikir luwes memperoleh presentase 28,25 % masuk pada kategori rendah. Kreativitas guru dengan tipe berpikir luwes menunjukkan bahwa pendidik belum bisa menyajikan suatu konsep dengan cara yang berbeda-beda, seperti halnya membentuk sebuah ide atau gagasan agar mempermudah siswa untuk berkomunikasi dan memungkinkan siswa untuk berfikir sesuai dengan peristiwa dan fakta yang ada. Tipe kemampuan berpikir rasional memperoleh presentase sebesar 30,33 % yang masuk pada kategori rendah. Pada tipe berpikir rasional ini siswa diberi sebuah gagasan yang baru dalam menyelesaikan suatu masalah atau jawaban yang lain dari yang sudah biasa dalam menjawab suatu pertanyaan, dan guru tersebut juga membuat sebuah kombinasi untuk mengolah suatu pembelajaran matematika menjadi lebih menarik seperti halnya guru membuatkan power point atau sebuah vidio yang didalamnya berisikan rangkuman-rangkuman materi yang akan diajarkan. Tipe kemampuan memperinci atau mengelaborasi memperoleh presentase 29,50 % masuk pada kategori rendah. Pada tipe kemampuan memperinci atau mengelaborasi ini guru mampu menjelaskan materi secara rinci atau secara runtut pada suatu objek atau gagasan tersebut sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran secara berlangsung. Selanjutnya kreativitas guru dengan tipe kemampuan menilai atau mengevaluasi yang memperoleh presentase 29,83 % masuk pada kategori rendah. Pada tipe menilai atau mengevaluasi ini guru mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dalam menentukan atau membuat

keputusan sejauhmana tujuan-tujuan pengajaran yang sudah dicapai oleh peserta didik.

Hasil presentase berdasarkan masing-masing siswa diperoleh bahwa dari 32 siswa terdapat 4 siswa dengan tipe kemampuan berpikir lancar dengan presentase 12,5 % yang masuk dalam kategori sangat rendah. Penerapan kreativitas guru dengan tipe berpikir lancar di MI l'anutul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati yaitu guru kesulitan menyampaikan materi dikarenakan akses internet yang tidak mendukung. Kreativitas guru dengan tipe kemampuan berpikir luwes memperoleh presentase 9,375 % dengan jumlah 3 siswa dan masuk pada kategori sangat rendah, dengan tipe berpikir luwes ini guru belum bisa menyajikan suatu konsep yang berbeda dari yang sebelumnya pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Kreativitas guru dengan tipe berpikir rasional memperoleh presentase 34,375 % dengan jumlah 11 siswa dan masuk pada kategori rendah, penerapan kreativitas guru dengan tipe kemampuan berpikir rasional di MI l'anutul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati mendapatkan guru tersebut membuat sebuah kombinasi untuk mengolah suatu pembelajaran matematika menjadi lebih menarik. Kreativitas guru dengan tipe memperinci atau mengelaborasi memperoleh presentase 15,625 % dengan jumlah 5 siswa dan masuk pada kategori sangat rendah, kreativitas dengan tipe ini guru mampu menjelaskan materi secara rinci atau secara runtut pada suatu objek atau gagasan tersebut sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran secara berlangsung. Kreativitas guru tipe kemampuan menilai atau mengevaluasi memperoleh presentase 28,125 % dengan jumlah 9 siswa dan masuk pada kategori rendah, kreativitas dengan tipe menilai atau mengevaluasi ini didapatkan guru dapat mengukur hasil pencapaian dari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI MI I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI I'anatul athfal cengkalsewu sukolilo pati melalui pemberian angket yang terkait dengan minat belajar siswa didapatkan perolehan hasil presentase minat belajar siswa yaitu pernyataan yang menunjukkan rasa suka terhadap sesuatu memperoleh presentase sebesar 18,75 % yang masuk pada kategori sangat rendah, dengan hasil presentase ini dikatakan bahwa siswa belum sepenuhnya menyukai pembelajaran matematika dikarenakan dalam diri siswa merasa kesulitan dalam memahaminya apalagi dengan adanya pandemi saat ini siswa tidak bisa bertemu tatap muka secara langsung kepada guru sehingga siswa merasa kesulitan. Partisipasi pada suatu kegiatan memperoleh presentase 19,33 % masuk pada kategori sangat rendah, di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati siswa belum bisa aktif dalam bertanya ketika guru memberikan sebuah pertanyaan yang terkait dengan materi matematika yang disampaikan oleh guru tersebut. Tingkat perhatian yang diberikan terhadap suatu hal atau aktifitas memperoleh presentase sebesar 30,67 % masuk pada kategori rendah, dengan hasil persentase ini dikatakan bahwa siswa dapat memperhatikan pembelajaran dengan baik dan mampu mengulas materi pelajaran matematika yang telah diajarkan disekolah bersama teman-teman. Perasaan senang memperoleh presentase 19,67 % yang masuk pada kategori sangat rendah, hasil presentase ini dikatakan bahwa siswa tidak senang mengikuti pelajaran matematika secara daring, dan siswa juga merasakan bosan ketika pendidik menjelaskan materi melalui aplikasi *whatsapp* karena sulit memahami nya. Keterlibatan siswa memperoleh presentase 19,33 % masuk pada kategori sangat rendah, dikarenakan siswa belum bisa diajak diskusi dengan aktif dikarenakan adanya susah sinyal dalam mengakses internet mengakibatkan siswa menjadi kurang bersemangat, ketika siswa diberi pertanyaan siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dikarenakan masih belum paham antara materi yang diajarkanya. Ketertarikan

memperoleh presentase 18,67 % masuk pada kategori sangat rendah, dikarenakan bahwa siswa selalu menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru. Perhatian siswa memperoleh presentase sebesar 20,00 % yang masuk pada kategori sangat rendah, dikarenakan bahwa di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati siswa dapat mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru untuk dipelajarinya kembali.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati dengan menghitung kategori minat belajar siswa dari hasil presentase masing-masing siswa diperoleh hasil bahwa dari total keseluruhan 32 siswa terdapat 28 siswa memperoleh perhitungan presentase sebesar 87,5 % yang masuk pada kategori sangat tinggi, dan terdapat 4 siswa dengan perolehan hasil presentase 12,5 % yang dikategorikan bahwa minat belajar siswa sangat rendah.

3. Pengaruh Kreativitas Guru di Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru di masa pandemi terhadap minat belajar siswa dengan perhitungan menggunakan rumus korelasi diperoleh hasil sebesar 0,787. Dari hasil r_{hitung} diperoleh koefisien korelasi yaitu 0,787 jika dimasukkan kedalam interval maka masuk dalam kategori “kuat” yaitu terletak pada interval 0,60 – 0,799. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan regresi sederhana melalui SPSS ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengaruh kreativitas guru di masa pandemi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VI di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi person dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh secara umum kreativitas guru di masa pandemi terhadap minat belajar siswa diperoleh nilai sebesar 0,787. Dengan ketentuan jika nilai probabilitas <

0,05 maka dinyatakan signifikan, dan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil dari probabilitas adalah 0,000 dikatakan terjadinya signifikan, karena nilai probabilitas $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru di masa pandemi berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Untuk mengetahui tipe-tipe kreativitas guru berpengaruh atau tidak terhadap minat belajar siswa peneliti melakukan perhitungan satu persatu terhadap tipe-tipe kreativitas guru yaitu kemampuan berpikir lancar, kemampuan berpikir luwes, kemampuan berpikir rasional, kemampuan memperinci atau mengelaborasi, dan kemampuan menilai atau mengevaluasi.

Hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa tipe kreativitas berpikir lancar memperoleh hasil koefisien korelasi 0,706 dengan perolehan nilai probabilitas sebesar 0,000 maka dikatakan bahwa kreativitas guru dengan tipe kemampuan berfikir lancar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Kreativitas guru dengan tipe berpikir luwes memperoleh hasil koefisien korelasi 0,234 dan perolehan nilai probabilitas sebesar 0,113 maka dikatakan bahwa kreativitas guru dengan tipe kemampuan berfikir luwes tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Kreativitas guru dengan tipe berpikir rasional memperoleh hasil 0,498 dan perolehan nilai probabilitas sebesar 0,004 maka dikatakan bahwa kreativitas guru dengan tipe kemampuan berfikir rasional juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Kreativitas guru dengan tipe memperinci atau mengelaborasi memperoleh hasil 0,803 dan perolehan nilai probabilitas sebesar 0,000 dan dikatakan bahwa kreativitas guru dengan tipe kemampuan memperinci atau mengelaborasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Kreativitas guru dengan tipe menilai atau mengevaluasi memperoleh hasil 0,636 dan perolehan nilai probabilitas sebesar 0,000 maka dikatakan bahwa kreativitas guru dengan tipe kemampuan menilai atau mengevaluasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui korelasi person yang sudah dijabarkan diatas dilihat secara umum kreativitas guru di masa pandemi memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa, berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana menggunakan SPSS yang dilakukan perhitungan satu per satu dari tipe-tipe kreativitas guru untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak terhadap minat belajar siswa menunjukan bahwa dari ke 5 tipe tersebut yang tidak berpengaruh hanya tipe berpikir luwes yang tidak memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan nilai dari koefisien korelasi menunjukan nilai sebesar 0,234 dan perolehan nilai probabilitas sebesar 0,113 maka dapat diambil keputusan Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan, dan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi signifikan. Hasil tersebut menunjukan bahwa hasil dari probabilitas adalah 0,113 maka dikatakan tidak terjadinya signifikan, karena nilai probabilitas $< 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa kreativitas guru di masa pandemi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.